

**TESIS**

**IMPLEMENTASI BUDAYA KESELAMATAN DAN EFEKTIVITAS  
PROGRAM TERHADAP PENCAPAIAN KINERJA SISTEM  
MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI  
PT X MINYAK DAN GAS LEPAS PANTAI.**



**OLEH :**

**NAMA : SUPRIADI**

**NIM 10012682125025**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2022**

## **TESIS**

# **IMPLEMENTASI BUDAYA KESELAMATAN DAN EFEKTIVITAS PROGRAM TERHADAP PENCAPAIAN KINERJA SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT X MINYAK DAN GAS LEPAS PANTAI.**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2) Magister  
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Sriwijaya



**OLEH :**

**NAMA : SUPRIADI**  
**NIM 10012682125025**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI BUDAYA KESELAMATAN DAN EFEKTIVITAS PROGRAM  
TERHADAP PENCAPAIAN KINERJA SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA DI PT X MINYAK DAN GAS LEPAS PANTAI.**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.)

**Oleh :**

**SUPRIADI**

**10012682125025**

Palembang, Maret 2022

Pembimbing 1



Dr. Novrikasari.,S.K.M.,MKes

NIP. 197811212001122002

Pembimbing 2



Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim.,S.K.M.,M.K.M

NIP. 197312262002121001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora.,Skep.,M.kes

NIP.197109271994032004

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X minyak dan gas bumi lepas pantai” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 November 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, November 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

- 1 Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si  
NIP. 196909141998032002

(  )

Anggota :

- 2 Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

(  )

- 3 Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197312262002121001

(  )

- 4 Prof. dr. Tan Malaka.,MOH.,DrPH.,SpOK., HIU  
NIP. 194603311973071001

(  )

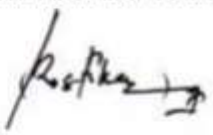
- 5 Dr. Pitri Noviadi.,S.Pd.,M.Kes  
NIP. 197011301993031001

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnanjarti, S.K.M., M.K.M  
NIP.19760609 2002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.  
NIP.19710927 199403 2 004

MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
*Scientific writing in the form of Thesis*

*Supriadi; Supervised by Novrikasari and H. Hamzah Hasyim*

*Implementation of safety culture and program effectiveness on the achievement of occupational safety and health management system performance at PT X oil and gas offshore.*

*XVI + 103 pages, 9 pictures, 18 tables, 61 bibliography.*

### **Abstract**

**Introduction:** *One of the safety culture measurement tools in a company is Safety Culture Maturity Level. The concept and model of maturity are applied in the development of a high-risk safety culture.*

**Objective:** *This study aims to analyze the extent to which the implementation of safety culture and program effectiveness has affected the achievement of the performance of the occupational safety and health management system at PT X offshore oil and gas.*

**Methods:** *This research is quantitative with a cross sectional approach. Sample calculation technique using the slovin formula.*

**Results:** *univariate analysis shows that safety culture is influenced by management commitment (53.53%), occupational safety and health policies (44.01%), vision and mission (54.35%), rules and procedures (43.84%), information and communication (54.68%), training and competency (49.59). The results of the bivariate analysis have a positive effect on the safety culture value of Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ . Multivariate analysis is influenced by training and competence with a Multicollinearity test value of 2.452.*

**Conclusion:** *The dominant factors influencing the safety culture and program effectiveness at PT X offshore oil and gas can be influenced by the training and competence of workers.*

**Key:** *Safety culture, Performance Achievement, OHS Management*

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis

Supriadi; Dibimbing oleh Novrikasari dan H.Hamzah Hasyim

Implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X minyak dan gas lepas pantai. Xvi + 103 halaman, 9 gambar, 18 tabel, 61 kepustakaan.

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Salah satu alat ukur budaya keselamatan kerja di suatu perusahaan *Safety Culture Maturity Level*. Konsep dan model *maturity* diaplikasikan dalam pengembangan budaya keselamatan kerja berisiko tinggi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X minyak dan gas lepas pantai.

**Metode:** Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik penghitungan sample dengan menggunakan rumus slovin.

**Hasil:** analisis univariat menunjukkan budaya keselamatan di pengaruhi oleh komitmen manajemen (53.53%), kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (44.01%), visi misi (54.35%), peraturan dan procedure (43.84%), informasi dan komunikasi (54.68%), pelatihan dan kompetensi (49.59). Hasil analisis bivariante berpengaruh positif pada budaya keselamatan nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ . Analisis multivariat di pengaruhi oleh pelatihan dan kompetensi dengan nilai uji Multikolinearitas 2.452.

**Kesimpulan:** Faktor dominan yang mempengaruhi budaya keselamatan dan efektivitas program di PT X minyak dan gas lepas pantai dapat di pengaruhi oleh pelatihan dan kompetensi pekerja.

Kunci: Budaya keselamatan, Pencapaian Kinerja, Manajemen K3

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program K3 terhadap pencapaian kinerja system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X minyak dan gas bumi lepas”. Tesis ini dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat (MKM).

Dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan bimbingan dan arah baik secara moril maupun materil dan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku Pembimbing I
5. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim., S.K.M., M.K.M selaku Pembimbing II
6. Para penguji yang saya hormat Prof. dr. Tan Malaka., MOH., DrPH., Spok., HIU., Dr, Pitri Novriadi., S.Pd., Prof, Dr, Yuanita Windusari., S.Si, M.Si.
7. Segenap dosen pengajar di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya.
8. Keluarga khususnya kedua orang tua, istri tercinta dan anak – anak yang selalu memberikan doa dan support serta dukungan moral dan semangat yang luar biasa dimasa kuliah S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan khususnya pembuatan proposal tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan proposal tesis ini.
10. Rekan kerja dan team QHSSE PT Pertamina Hulu Energy Offshore North West Java (ONWJ) yang selalu membantu dan mensupport saya selama penelitian dan pengambilan data.

Penulis menyadari dalam penyusunan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dalam menulis serta waktu sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penelitian ini.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Palembang, 16 November 2022



Penulis



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriadi

NIM : 10012682125025

Judul Tesis : Implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X minyak dan gas lepas pantai.

Menyatakan bahwa hasil tesis saya merupakan hasil karya sendiri di dampingi oleh team pembimbing dan bukan hasil penjiplak/*plagiat*. Apabila di temukan penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.



Palembang, 18 November 2022



Supriadi

Nim 10012682125025

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriadi

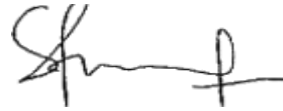
NIM 10012682125025

Judul Tesis : Implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X minyak dan gas lepas pantai.

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam satu (1) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam hal ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2022



Supriadi

Nim 10012682125025

## RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Tanjung Beringin, Kabupaten Banyuasin III, Sumatra Selatan pada tanggal 8 Oktober 1982. Putra dari bapak Anang Yahya dan Ibu Lihana yang merupakan anak ke lima dari enam bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan SD Negeri Tanjung Beringin dan tamat pada tahun 1995. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Sanudin Pangkalan Balai dan selesai pada tahun 1998. Penulis melanjutkan pendidikan di SMU Negeri 1 Pangkalan Balai dan selesai pada tahun 2001. Penulis melanjutkan pendidikan di Akademi keperawatan Mitra Adi Guna Palembang dan selesai pada tahun 2004, Penulis melanjutkan pendidikan kestrata satu di Institute of Health Science Binawan Jakarta, peminatan ilmu keperawatan dan selesai pada tahun 2006. Sejak Maret 2006 penulis bekerja di Perusahaan tambang Batu Bara *Kaltim Prima Coal* (KPC) Kalimantan Timur sampai May 2007. Pada bulan June 2007 penulis bekerja di *Brithish Petroleum* LNG Tangguh Papua yang merupakan perusahaan minyak dan gas asing sampai June 2008 dan di rotasi ke *Brithish Petroleum Offshore North Westjava* (BP ONWJ) sampai Juli 2009. Sejak Agustus 2009, PT BP Indonesia di akuisisi oleh PT Pertamina Persero, Penulis bekerja di PT Pertamina Hulu Energi ONWJ sampai saat ini. Pada Tahun 2009, Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Indo Nusa Esa Unggul Jakarta, fakultas kesehatan masyarakat peminatan K3.

Pada tanggal 7 June 2009, penulis menikah dengan Ns. Dewi Umroh.,S.Kep dan dikarunia satu orang putra yaitu Rayan Zikry dan satu orang putri yaitu Alya Jazilah. Penulis tercatat sebagai mahasiswa pada program studi pascasarjana ilmu kesehatan masyarakat, Bidang kajian utama (BKU) Keselamatan dan kesehatan kerja Universitas Sriwijaya Palembang pada tahun 2021.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>v</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Definisi Keselamatan dan kesehatan kerja .....	6
2.2. Definisi Budaya keselamatan .....	8
2.3. Implementasi budaya keselamatan dan Efektivitas program.....	17
2.4. Program K3 .....	21
2.5. Pencapaian Kinerja atau keberhasilan .....	23
2.6. Penelitian Terdahulu .....	26
2.7. Kerangka Teori .....	32
2.8. Kerangka Konsep.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Tempat dan waktu Penelitian .....	34
3.3. Populasi dan Sampel .....	34
3.4. Jenis dan sumber data.....	36
3.5. Definisi Operasional Variable .....	38
3.6. Uji Instrumen Penelitian .....	42
3.7. Alat dan bahan penelitian.....	43
3.8. Prosedur penelitian.....	43
3.9. Analysis Data .....	43
3.10.Kaji etik.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	47
4.2 Hasil Penelitian .....	49
4.3. Analisa Univariat .....	49
4.4. Analisis Bivariat.....	54
4.5. Analisis Multivariat.....	55
4.6. Pembahasan.....	62
4.7. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 KESIMPULAN .....	71
5.2 SARAN .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>7</b>

## DAFTAR TABEL

NO		HALAMAN
2.6 .	Tabel 2.1. Penelitian Terhadulu .....	26
3.5.	Tabel 3.1. Definisi operational.....	38
3.9.	Tabel 3.2. Analysis data.....	44
4.3.	Tabel 4.3.1 Karakteristik responden .....	49
4.3.	Tabel 4.3.2 Distribusi frekuensi komitmen .....	51
4.3.	Tabel 4.3.3 Distribusi frekuensi kebijakan.....	51
4.3.	Tabel 4.3.4 Distribusi frekuensi visi misi .....	52
4.3.	Tabel 4.3.5 Distribusi frekuensi peraturan & prosedur .....	52
4.3.	Tabel 4.3.6 Distribusi frekuensi informasi.....	53
4.3	Tabel 4.3.7 Distribusi frekuensi pelatihan .....	53
4.3	Tabel 4.3.8 Distribusi frekuensi statistic deskriptif.....	54
4.4.	Tabel 4.4 Hubungan komitmen .....	55
4.5.1	Tabel 4.4.1 Nilai loading indikator .....	56
4.5.1	Tabel 4.5.2 Nilai loading faktor.....	58
4.5.1	Tabel 4.5.3 Validitas diskriminan .....	60
4.5.1	Tabel 4.5.4 Uji Multikolinearitas .....	60
4.5.2	Tabel 4.5.5 Hasil uji path coefficient.....	61
4.5.2	Tabel 4.5.6 <i>R-Square, Q-Square &amp; Goodness of fit model</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

NO	HALAMAN
2.2.	Gambar 2.2. Karangka lapis budaya keselamatan..... 15
2.2.2.	Gambar 2.3. Aspect budaya keselamatan organisasi ..... 16
2.4.	Gambar 2.4. Model tingkat kematangan <i>Safety culture</i> ..... 24
2.5.	Gambar 2.5. Tingkat kematangan <i>Safety culture</i> ..... 25
2.5.	Gambar 2.6. Anglo America PLC Maturity Level..... 36
2.7.	Gambar 2.7. Kerangka Teori ..... 32
2.8.	Gambar 2.8. Kerangka Konsep ..... 33
3.9.	Gambar 3.1. Analysis data sekunder <i>Software SMARTPLS</i> ..... 45
4.5.1	Gambar 4.2. Pengujian <i>Loading Factor</i> ..... 58

## DAFTAR LAMPIRAN

NO.		
1.	Lampiran olah data <i>SMARTPLS –SEM</i>	75
2.	Kuesioner	79



## DAFTAR SINGKATAN

1. AVE : *Avarage Variance Extracted*
2. CA : *Cronbach's Alpha*
3. CB – SEM : *Covariance based - Structural equation modeling.*
4. CR : *Composite Reliability.*
5. INSAG : *International Safety Advisory Group.*
6. K3LL : *Keselamatan dan kesehatan kerja lindungan lingkungan.*
7. Mbopd : *Million barrel oil perDay.*
8. MMSCFD : *Million million standard cubic feet perDay.*
9. SMK3 : *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*
10. VIF : *Variance Inflation Factor.*
11. ONWJ : *Offshore North Westjava*
12. PHE : *Pertamina Hulu Energy.*
13. QHSSE : *Quality Health Safety Security Environment.*
14. SEM - PLS : *Structural Equation Modeling – Partial Least Squares.*

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Proses kimia minyak dan gas bumi mempunyai serangkaian reaksi seperti : fisika, kimia, dan bahan baku utama dari produk yang di hasilkan meliputi komponen cair dan gas yang beracun, mudah terbakar serta korosif. Proses produksi sering melibatkan suhu dan tekanan tinggi atau suhu dengan tekanan rendah. Adanya sistem yang kompleks dalam teknis operasi, dapat menimbulkan reaksi yang kompleks dan kontinuitas yang kuat. Oleh karena sering terjadi tumpahan material, pengapian, serta kondisi reaksi di luar kendali, kesalahan pengoperasian operator serta faktor lainnya dapat berakibat fatal. Selama minyak dan bahan kimia dalam proses produksi, sangat mungkin terjadi risiko kebakaran dan kecelakaan ledakan yang sering disertai dengan api setelah ledakan, *crude oil* dan segi tiga api yang sudah mencapai titik *plash point*, area yang luas dan bentuk pembakaran lainnya yang dapat dengan mudah menimbulkan korban jiwa dan kerugian harta benda serta kerusakan lingkungan sehingga perlu keselamatan dan kesehatan kerja (Xuanya Liu, 2013).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012, setiap perusahaan yang mempekerjakan pekerja paling sedikit 100 (seratus) orang atau memiliki tingkat potensi bahaya tinggi wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan manajemen perusahaan. Sistem Manajemen K3 yang ideal adalah yang tidak lagi menjadi paksaan, namun tertanam sebagai budaya dalam internal perusahaan. Budaya keselamatan kerja yang berjalan di suatu perusahaan tentunya adalah hal yang dapat diukur, salah satunya melalui penilaian *Safety Culture Maturity Level* atau Tingkat Kematangan atau Kedewasaan Budaya Keselamatan Kerja (PP.No 50 Tahun 2012).

Konsep dan model *maturity* (kematangan/kedewasaan) merupakan inovasi dalam penelitian di bidang keselamatan dan kesehatan kerja dan telah diaplikasikan dalam pengembangan budaya keselamatan kerja di perusahaan yang berisiko tinggi seperti perusahaan petrokimia, minyak dan gas, bahkan perusahaan penerbangan hingga pertambangan. Hal ini karena tekanan regulasi, pemberdayaan tenaga kerja, kebutuhan untuk menghindari legitimasi hukum dan mengembangkan lingkungan kerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, konsep keselamatan dan kesehatan kerja dikembangkan

dalam budaya dan filosofi bisnis secara keseluruhan organisasi. Otoritas strategi di seluruh dunia juga menegaskan fakta bahwa budaya keselamatan dan kesehatan kerja adalah satu area prioritas yang tinggi dari operasi bisnis saat ini dan akan terus berlanjut di masa depan. Setiap perusahaan berskala besar dengan risiko tinggi idealnya diharapkan dapat mencapai level *Generative* yang mencerminkan budaya keselamatan kerja yang matang (Kilaparathi,2014)..

PT. X. minyak dan gas bumi merupakan perusahaan migas berskala internasional yang dan merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Persero. Dengan di terbitkannya Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 1979, Serta menjadi petunjuk teknis untuk Pelaksanaan Keselamatan dan kesehatan kerja minyak dan gas, Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan minyak dan gas bumi, yang sudah menjadi keharusan bagi PT. X. untuk secara aktif dan rutin dalam mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Dalam mencapai pengembangan ini, dibutuhkan evaluasi terhadap kondisi terkini perusahaan dalam berbagai aspek K3, salah satunya adalah dengan dilakukannya penilaian *Safety Culture Maturity Level* perusahaan.

*Safety culture maturity level* berfungsi untuk membuat tingkatan kematangan dan mengetahui bentuk budaya keselamatan serta bagaimana mengembangkan menjadi bentuk budaya keselamatan yang lebih baik (Fleming, 2007). Tingkatan kematangan budaya keselamatan di bagi menjadi 5 (Lima) level yaitu: *Pathological, Reactive, Calculative, Proactive dan Generative* (Lawrie, et al, 2006). Model tingkatan kematangan menurut berdasarkan *Anglo America Plc* di bagi menjadi 5 tahapan seperti *Basic, Reactive, Compliant, Proactive dan Resilient* yang merupakan pengembangan dari *Minerals Risk Management Maturity Chart* yang melibatkan seluruh karyawan terhadap pencapaian kinerja sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) Foster dan Hault (2013).

Data Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral statistik kecelakaan kerja hulu dan hilir migas tahun 2019 – 2020. Bahwa masih terjadinya kecelakaan kerja dari yang ringan sampai dengan *fatality*, dimana data kecelakaan 2 tahun terakhir menunjukkan masih ada data kecelakaan *fatality* baik sektor hulu maupun hilir migas (Laporan statistik Migas, 2020).

Record data kecelakaan kerja PT X tahun 2020 – 2021, mengalami penurunan baik dari kejadian *nearmiss* sampai dengan *medical treatment*. Hal ini di perkirakan dengan telah dilaksanakannya program budaya keselamatan dan kesehatan kerja seperti *general safety meeting*, *stop the job if any unsafe*, *Tuntas observation program*, *Time out for safety (TOFS)* serta *3 Golden rules* yaitu Patuh, Intervensi, Peduli (PIP) di PT X. Disamping itu terimplementasinya sistem pengendalian risiko kecelakaan kerja dengan penerapan sistem izin kerja aman (SIKA) di setiap lingkup pekerjaan serta peran dari top managemen PT X dan *best practice* yang selalu menekankan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja menjadi tanggung jawab semua pekerja yang juga menyebabkan menurunnya angka kecelakaan kerja (Laporan *Incident rate hse, 2021*).

Berdasarkan pernyataan yang telah di kemukan bahwa *pedoman literatur study and best practice* di PT. X, minyak dan gas bumi, di gunakanya 6 (enam) dimensi atau faktor untuk mengukur budaya keselamatan dan efektivitas program (Komitment manajemen, kebijakan Keselamatan dan kesehatan lingkungan (K3LL), Visi Misi, Peraturan dan prosedur, Informasi dan komunikasi, pelatihan dan kompetensi). Pada PT X, maka perlu di lakukan analisis untuk implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X minyak dan gas bumi dengan menganalisis adanya hubungan antara dimensi sehingga dapat di ketahui implementasinya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal ini telah di kemukan di latar belakang maka di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT X minyak dan gas lepas pantai berdasarkan hubungan antara keenam dimensi/faktor budaya keselamatan (komitment manajemen, kebijakan K3LL, visi misi, peraturan dan prosedur, komunikasi, pelatihan dan kompetensi).

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Menganalisis penerapan implementasi budaya keselamatan dan efektivitas program terhadap pencapaian kinerja SMK3 di PT X minyak dan gas bumi lepas pantai.

### 1.3.2. Tujuan khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi komitmen manajemen, kebijakan K3LL, visi misi, peraturan dan prosedur, informasi dan komunikasi, pelatihan dan kompetensi pekerja terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. X minyak dan gas bumi.
2. Menganalisis distribusi frekuensi pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. X minyak dan gas bumi.
3. Menganalisis hubungan antara komitmen manajemen terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Menganalisis hubungan antara kebijakan K3LL terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Menganalisis hubungan visi misi terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Menganalisis hubungan antara peraturan dan prosedur terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Menganalisis hubungan antara komunikasi terhadap pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
8. Menganalisis hubungan antara pelatihan dan kompetensi pekerja terhadap kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
9. Menganalisis determinan utama pencapaian kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. X minyak dan gas bumi.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan bagi para pekerja yang di *onshore* dan *offshore* khususnya pada keselamatan dan kesehatan kerja dalam memahami pentingnya implementasi budaya keselamatan, serta dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku pekerja (*safety behavioure*) serta kinerja perusahaan dalam mencegah kecelakaan kerja mulai dari *nearmiss* maupun *fatality* sehingga produktivitas kerja bisa tercapai.

## **1.4.2. Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1. Bagi Perusahaan**

Dapat di gunakan sebagai informasi dan bahan masukan pada manajemen agar implementasi budaya keselamatan menjadi kebiasaan bagi para pekerja yang akan menjadi program prioritas bagi devisi keselamatan dan kesehatan kerja.

### **1.4.2.2. Bagi Peneliti**

Dapat mengaplikasi ilmu yang di dapat selama mengikuti pembelajaran khusus ilmu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan *risk assessment*, mitigasi terhadap bahaya yang ada lingkungan kerja minyak dan gas yang berlokasi di lepas pantai.

### **1.4.2.3. Bagi Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya**

Menambah informasi, wacana dan pengetahuan serta referensi di perpustakaan khususnya program studi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam hal penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriawan, A. M dkk. (2020). Statistik Minyak dan gas bumi *Oil and gas statistics*. Directorate General of Oil and Gas Ministry of Energy and Mineral Resources.
- Ali, M., Mazrouei, A., & Davidson, R. (2019). *Impact of Organizational Culture and Perceived Process Safety in the UAE Oil and Gas Industry* *Impact of Organizational Culture and Perceived Process Safety in the UAE Oil and Gas Industry*. 24(12), 3215–3238.
- Asamani, L. (2020). *Promote Safety Culture and Enhance Safety Performance through Safety Behaviour*. 5(4), 1–11.
- Alo Liliwari. (2014). Sosiologi dan komunikasi, (Jakarta: Cahaya prima sentosa.
- Andi, dkk. (2005), “*Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi*”, *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 12, No. 3, hal. 127-136.
- Anisa & Rahmatullah. 2020. Visi dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam dalam Evaluasi: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 2
- Apriani, D. (2017). Hubungan Budaya K3 Dengan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit di PT UKINDO (AEP) Group Blankahan Kab. Langkat Tahun 2017. In Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Azhari, D., Denny, H. M., & Setyaningsih, Y. (2021). *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 11 Nomor 1 , Januari 2021*. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(January), 0–10
- BSI Standards Publication Occupational health and safety management systems Requirements with guidance for use*. (2018).
- Busyairi, M., Tosungku, L. O. A. S., & Oktaviani, A. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 13(2), 112–124.
- Çakit, E., Karwowski, W., Murata, A., & Olak, A. J. (n.d.). *Application of Structural Equation Modeling ( SEM ) and an Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System ( ANFIS ) for Assessment of Safety Culture : An Integrated Modeling Approach*.
- Dharma, U. B. (2019). *keselamatan dan klesehatan kerja*  $2.699 > t. 2$ , 142–156.
- Dian Nuswantoro Semarang. Noel, F. R., Lopian, J. dan Pandowo, M. (2017). The Affect of Work Discipline and Competence on Employee Performance (Case Study at Balai Kesehatan Mata Masyarakat Sulawesi). *Jurnal EMBA*, vol. 5, No. 3, 3528-3537.
- Ekong, A. E., Ugbebor, J. N., & Brown, B. K. (2021). *Assessment of Influence of Process Safety Culture on Employee Attitude towards Violations in Selected Petroleum Companies , in Niger-Delta*. 27(6), 72–83.
- Foster, P and Hoult, S, (2013), “*The Safety Journey: Using A Safety Maturity Model for Safety Planning and Assurance in UK Coal Mining Industry*”, *Minerals*, Vol. 3, hal. 59-72.
- Griffin, M. A., Hodkiewicz, M. R., Dunster, J., Kanse, L., Parkes, K. R., Finnerty, D., Unsworth, K. L. (2014). *A conceptual framework and practical guide for assessing fitness-to-operate in the offshore oil and gas industry* *℄*. 68, 2013–2015.
- Guldenmund, F.W. (2010), *Understanding and Exploring Safety Culture*, Tesis Ph.D., Delft University of Technology, Delft.
- Gregorius, Timotius.B. (2014), Analisis aspek pembentukan budaya dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja produksi resin di Sidoarjo.
- Hadiyanti, R. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. 3(3), 12–23.

- Hendrawan, A. (2020). Program kesehatan dan keselamatan kerja di atas kapal. 2(1), 1–10.
- Hudson, P. (2007), “*Implementing A Safety Culture In A Major Multi-National*”, Safety Science, Vol. 45, hal. 697-722.
- Hastuti, D. (2018). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kepuasan terhadap kinerja Kader Kesehatan dengan Komitmen Kerja sebagai variabel Intervening (Studi Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal. Jurnal Magisma, vol. 6, No. 1, 23-34.
- ISO 45001, (2018), *Occupational Health And Safety Management Systems. Requirement with guidance for use*. The British Standards Institution, London.
- Jayaputra, K. H., & Sriathi, A. A. (2020). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai. 1 2 1,2. 9(7), 2642–2662.  
DOI:  
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i07.p09>.
- Jiang, W., Liang, C., & Han, W. (2019). *Relevance Proof of Safety Culture in Coal Mine Industry*. 4–8.
- Juwitasari, E. R. (2016). Hubungan Budaya K3 Dengan Safe Behavior Pekerja Gerinda (Penelitian di PT Barata Indonesia (Persero) Gresik). In Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
- Junarto, P. Michael, M. Alfon, K. (2018). Komunikasi organisasi dalam meningkatkan pelayanan publik di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sangihe.
- Khasanah, N. (2019). *Analysis the Effect of Leadership to Safety Climate , Safety Culture and Safety Performance*. 4(2), 1–12.
- Kaamilah, B. M.Sultan. Iwan M. R. (2021). *Analysis the Effect of Leadership to Safety Climate , Safety Culture and Safety Performance*. 4(2), 1–12.
- Kilaparathi, J. (2014). *Assessment of Safety Culture in Global Offshore Environments*. (August), 1003–1021.
- Kirkegaard, M. L., Kines, P., & Jeschke, K. C. (2020). *Risk Perceptions and Safety Cultures in the Handling of Nanomaterials in Academia and Industry*. (5), 479–489.
- Korry Apriandi , Evi Widowati S.KM, M. K. (2014). Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Berdasarkan Ohsas 1800: 2007 Pada Unit Spinning V Pt. Sinar Pantja Djaja (Pt. Spd) Di Semarang Tahun 2014. Unnes Journal of Public Health, 3(1), 1–9.
- Kaswan. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi, Jakarta: Graha Ilmu.
- Karunia, D. (2017). Pengaruh Kompetensi , Disiplin dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Kharisma Indah Lestari Semarang. Semarang : Tugas Akhir Progam Study Manajemen Universitas.
- Machen, S., Jani, Y., Turner, S., Marshall, M., & Fulop, N. J. (2019). *The role of organizational and professional cultures in medication safety: a scoping review of the literature*. 31(December), 146–157.
- Marsden, E., Kamate, C., Daniellou, F. (2018). *Safety Cultures , Safety Models Taking Stock and Moving Forward*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-95129-4>.
- Mearns, K., & Yule, S. (2009). The role of national culture in determining safety performance : Challenges for the global oil and gas industry. *Safety Science*, 47(6), 777–785.
- Nielsen, K. J. (2014). Improving safety culture through the health and safety organization: A case study. *Journal of Safety Research*, 48, 7–17.  
<https://doi.org/10.1016/j.jsr.2013.10.003>



- Nurul, U., & Amalia, S. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 3(3).
- Nurchahyo. 2015. Keterkaitan Visi, Misi dan Values terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Kulit “Dwi Jaya” dalam Jurnal Khasanah Ilmu. Vol. 6. No. 2.
- Nur, M., Effendy, K., Djaenuri, M. A., & Lukman, S. (2019). Implementation of Oversight Policy, Apparatus Competence and Organizational Culture and its Effect on Performance of Field Supervision Basic Education. *International Journal of Science and Society*, 1(3), 155-168.
- Orlando, A. G. S., Lima, G. B. A., & Abreu, C. G. S. (2019). *Assessment of maturity level: a study of qhse culture*. 1–17.
- Permen RI. (2012). Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- Peraturan - Pemerintah No. 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan kerja pada pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.Per-05/Men/1996, “tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja”. Jakarta.
- Purnomo. 2015. Pengembangan Sasara, Visi dan Misi Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan dalam Jurnal Kependidikan. Vol. 3. No. 2.
- Prasetyo, E., & Budiati, R. E. (2016). Analisis Program Inspeksi K3 sebagai Bentuk Upaya Promosi Budaya K3 di Lingkungan Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1–8.
- Pandaleke, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (studi pada Inspektorat Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Redjeki, S. (2016). Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pusdik SDM Kesehatan: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Sulaie, S. Al, & Park, E. H. (2018). *Predicting Safety Performance using Safety Culture Assessment in Oil / Gas Multinational Companies*. 5(8), 79–90.
- Sugianto, & Sulfiani (2020). Pengaruh kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan.
- Syamtinngum, M. D. P. (2017). Personal Model Hubungan Manajemen Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja PT . Yogya Indo Global. Bidang Keahlian Ergonomi Dan Keselamatan Industri Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Sholihah, Q dan Kuncoro, W, (2011), *Keselamatan & Kesehatan Kerja: Konsep Perkembangan dan Implementasi Budaya Keselamatan*, Edisi Kesatu, Penerbit Buku Kedokteran EGC., Jakarta.
- Teperi, A., Lappalainen, J., Puro, V., & Perttula, P. (2019). *Assessing artefacts of maritime safety culture — current state and prerequisites for improvement*. 79–102.
- Tetzlaff, E. J., Goggins, K. A., Pegoraro, A. L., Dorman, S. C., Pakalnis, V., & Eger, T. R. (2021). Safety Culture : A Retrospective Analysis of Occupational Health and Safety Mining Reports. *Safety and Health at Work*, 12(2), 201–208. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2020.12.001>
- Wei Jiang at all, 2019, “Relevance Proof of Safety Culture in Coal Mine Industry”, *International Journal of Environmental Research and Public Health*,
- Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Edisi Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yulistria, R., Handayani, E. P., Nursanty, S., & Informatika, B. S. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Zeinalabedin, V., Rezaifar, O., Gholhaki, M., & Khosravi, Y. (2019). *Investigating*

*Factors of Safety Culture Assessment in Construction Industry Projects. 5(4), 971–983.*